

**LAPORAN  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) I**

**PERAWATAN DAN PERBAIKAN TRAKTOR RODA DUA DI BPP SIDAREJA  
KECAMATAN SIDAREJA KABUPATEN CILACAP  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**Disusun Oleh :**

**T. Musrian**

**07.14.20.046**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN  
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) I**

NAMA : T. MUSRIAN  
NIM : 07.14.20.046  
PROGRAM STUDI : TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN  
JUDUL LAPORAN : PERAWATAN DAN PERBAIKAN TRAKTOR RODA DUA  
DI BPP SIDAREJA KECAMATAN SIDAREJA  
KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Muharfiza, S.TP, M.Si  
NIP. 19791121 200801 1 007**

**Bagus Prasetya, S.TP.,M.P.  
NIP. 19870628 201902 1 001**

Mengetahui :

**Ketua Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian**

**Athoillah Azadi, S.TP., M.T.  
NIP. 19831022 201101 1 007**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL I berjudul “Perawatan Dan Perbaikan Traktor Roda Dua Di BPP Sidareja Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah” dengan baik.

Penyusunan Laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada :

1. Dr. Muharfiza, S.TP, M.Si selaku Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan Pembimbing I.
2. Athoillah Azadi, S. TP., MT. selaku ketua program studi teknologi mekanisasi pertanian.
3. Bagus Prasetia, S.TP.,M.P selaku Pembimbing II
4. Kedua orang tua yang selalu mendukung baik moril maupun materil
5. Yudi Iswahyudi, S.TP. Selaku Pembimbing eksternal BPP Sidareja
6. Serta semua pihak yang membantu dalam proses pembuatan Laporan Ini.

Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Demikian Laporan PKL I ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Tangerang, 06 Juni 2022

T. MUSRIAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Manfaat .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
2.1 Traktor Roda Dua .....	3
2.2 Perawatan Traktor Roda Dua .....	4
2.3 Perbaikan Traktor Roda Dua .....	6
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>7</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	7
3.2 Materi Kegiatan .....	7
3.3 Tahap Pelaksanaan.....	8
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>9</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi.....	9
4.2 Hasil Pembahasan.....	12
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>24</b>
6.1 Kesimpulan.....	24
6.2 Saran.....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>25</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Cakupan materi kegiatan pelaksanaan PKL 1.....	7
Tabel 2. Tahap Pelaksanaan PKL I .....	8
Tabel 3. Jumlah Traktor Roda Dua di BPP Sidareja .....	12
Tabel 4. manual book perawatan traktor roda dua .....	13
Tabel 5 Diagnosis kerusakan dan perbaikan traktor .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Traktor Roda Dua (Hand Tractor).....	4
Gambar 2. Struktur Pegawai BPP Sidareja.....	11
Gambar 3. Denah Kantor BPP Sidareja.....	12
Gambar 4. Identifikasi Traktor roda dua di kelompok tani kecamatan sidareja ...	12
Gambar 5. Pemanasan Mesin traktor roda dua .....	15
Gambar 6. Pemeriksaan kondisi oli mesin dan ketinggian level oli. ....	16
Gambar 7. Pemeriksaan Oli Gardan .....	16
Gambar 8. Pembersihan Saringan Udara .....	17
Gambar 9. pemeriksaan saringan bahan bakar .....	18
Gambar 10. Pemeriksaan sistem pendinginan.....	19
Gambar 11. pengecekan ketegangan V-belt.....	19
Gambar 12. Pengecekan Komponen Traktor.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal harian kegiatan Praktik Kerja Lapangan I .....	26
Lampiran 2. Format lembar konsultasi .....	28



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mekanisasi pertanian merupakan upaya penggunaan berbagai alat dan mesin pertanian untuk mendukung kegiatan pertanian yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu kegiatan pertanian yang telah menerapkan mekanisasi pertanian adalah proses pengolahan tanah. Tujuan mekanisasi pertanian salah satunya adalah mengurangi penggunaan tenaga petani pada berbagai proses di kegiatan pertanian seperti pengolahan tanah (Aldillah, 2015). Traktor roda dua atau *hand tractor* adalah salah satu jenis mesin pengolah tanah yang populer digunakan oleh petani di berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan penelitian Widata (2015) efisiensi penggunaan traktor roda dua sebesar 56,1%, hal ini belum efektif dalam melakukan pengolahan lahan. Penggunaan traktor roda dua dikalangan petani harus dioptimalkan agar proses budidaya menjadi maksimal.

Petani tentu diharapkan juga bisa merawat alsintan yang sudah dimiliki. Mesin yang tidak dirawat cenderung akan cepat rusak. Jika alsintan sudah memperlihatkan rusak ringan, tapi tidak dilakukan perbaikan, rusak ringan ini akan menjadi rusak berat. Selain itu, alsintan yang ada juga harus digunakan seoptimal mungkin, jangan sampai alsintan tidur dan tidak terpakai dan akhirnya rusak.

Memaksimalkan perawatan dan perbaikan alsintan khususnya Traktor Roda Dua dengan baik dan benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), Traktor Roda Dua dapat melaksanakan pengolahan lahan, panen dan pasca panen dengan cepat dan meningkatkan produksi tanaman yang lebih baik.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) 1 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam merawat mesin Traktor Roda Dua
2. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Traktor roda dua dengan baik dan benar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan pada program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian.

## **1.3. Manfaat**

Manfaat dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL I) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dalam pengoptimalisasian perawatan dan perbaikan traktor roda di Petani
2. Meningkatkan keterampilan dalam aspek mekanisasi pertanian khususnya pada Traktor Roda Dua
3. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melaksanakan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian.
4. Menggali dan menumbuhkan jiwa serta pengalaman berwirausaha.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Traktor Roda Dua**

Traktor merupakan sebuah alat mesin yang memiliki kemampuan untuk mengolah tanah. Fungsi traktor sekarang telah menggantikan fungsi tenaga hewan seperti sapi dan kerbau dalam pengolahan tanah. Walaupun telah dikenal luas namun perlu di ketahui tentang mesin Traktor roda dua. Mesin Traktor roda dua ini telah digerakkan dengan tenaga mesin, namun pengoperasiannya menggunakan tangan. Pengenalan yang baik atas mesin Traktor roda dua ini, dapat mempercepat proses modernisasi pertanian.

Prinsip kerja traktor tangan adalah mesin pengolah tanah dengan menggunakan tenaga penggerak motor bakar yang pada umumnya motor diesel. Sebagai mesin pengolah tanah, traktor digunakan untuk menarik peralatan pengolahan tanah, traktor digunakan untuk menarik peralatan pengolahan tanah, seperti bajak piring, garu piring, dan lain-lain. Traktor roda dua yang dirangkai dengan peralatan pengolah tanah perlu diatur dan disetel posisi peralatannya agar dapat difungsikan dengan baik, pengaturan tersebut dilakukan dengan memanjangkan atau memendekkan pada ikatan sambungan peralatan atau pada "tiga titik penyambungan". Kegunaan traktor tangan di bidang pertanian adalah untuk menarik peralatan pengolah tanah seperti bajak singkal, bajak rotary, dan garu juga alat transportasi seperti gerobak untuk menggerakkan peralatan stasioner, seperti generator listrik, mesin pompa air, mesin penggilingan gabah, dan lain-lain (Gunawan, 2001).

Traktor roda dua dapat diklasifikasikan berdasarkan bahan bakar dan besarnya daya motor. Berdasarkan bahan bakarnya, Traktor roda dua dibedakan atas:

- Traktor roda dua berbahan bakar solar
- Traktor roda dua berbahan bakar bensin

Berdasarkan daya motor, Traktor roda dua dibedakan atas :

- Traktor roda dua berukuran kecil dengan tenaga penggerak < 5 HP
- Traktor roda dua berukuran sedang dengan tenaga penggerak 5-7 HP
- Traktor roda dua berukuran besar dengan tenaga penggerak 7-12 HP



Sumber : Kubota

Gambar 1. Traktor Roda Dua (*Hand Tractor*)

## 2.2. Perawatan Traktor Roda Dua

Perawatan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dan atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima. Untuk pengertian perawatan lebih jelasnya adalah tindakan merawat mesin atau peralatan pabrik dengan memperbaharui umur masa pakai dan kegagalan/kerusakan mesin. (Setiawan F.D, 2008 )

Perawatan bertujuan untuk memelihara alat-alat, kelancaran pemakaian alat-alat produksi/mesin perkakas dan perlengkapannya, keamanan instalasi, efisiensi dari beberapa unit produksi, memperpanjang umur teknis mesin atau gedung, serta untuk menciptakan kondisi kerja sebaik mungkin, sekaligus dapat mempertahankan kondisi sarana-prasarana agar pelaksanaan kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar dan baik. Disini perawatan alat mesin pertanian sebagai sarana dan prasarana produksi pertanian tentunya termasuk salah satu bagian didalamnya.

Tujuan perawatan traktor

- Mempertahankan kondisi alat mesin sebaik baiknya selama dipergunakan untuk mempertahankan umur pemakaian.
- Menjaga agar tidak terjadi kerusakan - kerusakan besar maka bila kerusakan-kerusakan kecil harus segera ditemukan dan diperbaiki.
- Akan membantu dalam mengantisipasi kerusakan yang lebih jauh lagi (fatal)
- Mengurangi down time unit untuk kegiatan perawatan

Perawatan dilakukan apabila ditemukan ada hal-hal yang perlu diperbaiki pada traktor setelah dilakukan pemeriksaan sebelum traktor dioperasikan. kegiatan perawatan secara umum dapat dibedakan menjadi beberapa hal, sebagai berikut:

### 2.2.1. Melakukan Perawatan harian

Perawatan harian dilakukan apabila ditemukan ada hal-hal yang perlu diperbaiki pada traktor setelah dilakukan pemeriksaan sebelum traktor dioperasikan. Pekerjaan perawatan harian tersebut antara lain :

- Menambah bahan bakar sampai batas maksimum. Pada saat mengisi bahan bakar, saringan bahan bakar yang ada di bawah tutup tangki jangan dilepas.
- Menambah air radiator apabila kurang. Gunakan air yang bersih
- Menambah atau mengurangi tekanan ban apabila tidak sesuai standar yang dianjurkan.
- Menambah oli pelumas apabila levelnya di bawah standar, Gunakan pelumas dengan jenis dan merk yang sama.
- Bersihkan mangkuk pada saringan bahan bakar apabila kotor

### 2.2.2. Melakukan Perawatan Berkala

Perawatan berkala dilakukan rutin setiap jangka waktu tertentu. Perawatan berkala dilakukan tanpa melihat ada atau tidaknya kejanggalan yang terjadi pada traktor. Biasanya setiap traktor mempunyai aturan tersendiri. Gunakan buku manual atau petunjuk pengoperasian sesuai dengan merek traktor Secara umum perawatan berkala dapat diuraikan sebagai berikut :

#### a) Perawatan berkala setiap 25 jam kerja

- Kencangkan mur baut apabila diketemukan kendur. Gunakan kunci ring atau kunci pas dengan ukuran yang sama
- Ganti oli pelumas motor dan transmisi khusus untuk traktor baru

#### b) Perawatan berkala setiap 100 jam kerja

- Ganti oli motor SAE 40, khusus untuk diesel, dengan jumlah yang tepat
- Bersihkan saringan udara dan tambahkan pelumas apabila kurang. Apabila udara di tempat traktor dioperasikan kotor/berdebu, saringan udara harus lebih sering dibersihkan

#### c) Perawatan berkala setiap 200 jam kerja

- Ganti oli transmisi SAE 90, dengan jumlah yang tepat
- Kuras tangki bahan bakar
- Kuras air radiator, ganti dengan air bersih

Traktor roda dua ada beberapa macam cairan, cairan tersebut adalah; air radiator/pendingin, bahan bakar (solar), oli pelumas (SAE 40 untuk

motor/engine), oli pelumas (SAE 90 untuk transmisi). Cairan tersebut masing-masing tidak boleh tercampur. Untuk menghindari agar tidak tercampur, waktu pengisian cairan tersebut tidak boleh dilakukan secara bersamaan.

Oli pelumas engine/motor dan oli pelumas transmisi, mempunyai berbagai macam tingkat kekentalan (SAE), dan dari berbagai macam merek. Biasakan menggunakan jenis dan merek oli yang sama.

### **2.3. Perbaikan Traktor Roda Dua**

Proses pengoperasian traktor menyebabkan terjadinya beberapa jenis kerusakan ringan, yang relatif mudah cara mengatasinya, dan tidak memerlukan peralatan khusus. Apabila pada saat pengoperasian, mengalami kerusakan namun setelah dilakukan perbaikan belum juga teratasi, berarti ada penyebab lain.

Beberapa kerusakan ringan yang dapat didiagnosis dan sering terjadi di petani adalah sebagai berikut :

- Mesin atau motor terlalu panas
- Mesin atau motor tidak hidup
- Jalannya motor tidak lancer
- Tenaga mesin atau motor kurang
- Asap putih
- Asap hitam
- Mesin atau motor berbunyi gaduh
- Persneling sukar dipindahkan
- Mesin atau persneling berbunyi gaduh
- Rem blong
- Pada saat jalan ingin berbelok sendiri
- Stang bergetar sangat keras
- V Belt cepat putus atau rusak

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan PKL I telah dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 05 Agustus 2022. Kegiatan PKL I dilaksanakan di BPP Sidareja beralamat di JL. Pertabatan, Cibenon, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

#### 3.2 Materi Kegiatan

Penulis melaksanakan PKL I dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sesuai anjuran pemerintah dan di bawah bimbingan pembimbing internal maupun pembimbing eksternal. Adapun rincian kegiatan PKL I penulis yang dilakukan di BPP Sidareja dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 1. Cakupan materi kegiatan pelaksanaan PKL 1

No	Materi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1.	Keadaan dan informasi umum BPP Sidareja serta organisasi dan manajemen sumberdaya manusia	a. Sejarah dan perkembangan b. Profil BPP c. Posisi dan denah d. Tata letak (layout) e. Struktur Organisasi f. Personalialia, tenaga kerja dan kualifikasi g. Tata kerja pegawai (jam kerja, shift)	Gambaran dan informasi BPP
2.	Jumlah dan jenis Alsintan di BPP Sidareja	a. Mengidentifikasi jenis Alsintan yang ada. b. Menghitung jumlah Alsintan yang ada c. Menghitung jumlah Alsintan yang layak pakai	Informasi data jumlah dan jenis alsintan
3	Perawatan Alsintan di lapangan	Melakukan perawatan alat mesin pertanian	Pengalaman dalam perawatan alat mesin pertanian

4.	Perbaikan Alsintan dilapangan	Menganalisis penyebab kerusakan pada traktor roda dua	Mengetahui kendala kerusakan traktor roda dua dua.
----	-------------------------------	---	--

### 3.3 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1 telah dilakukan disesuaikan dengan aktivitas kerja di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sidareja, Kec. Cilacap, Kab. Jawa Tengah.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan PKL I

No	Materi Kegiatan	JULI			AGUSTUS	
		II	III	IV	I	II
1	Keadaan dan informasi umum BPP Sidareja					
2	Mengidentifikasi Alsintan yang ada di BPP Sidareja					
3	Perawatan Alat Mesin Pertanian Jenis Traktor Roda Dua					
4	Perbaikan Alat Mesin Pertanian Jenis Traktor Roda Dua					

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi**

##### **4.1.1 Sejarah berdirinya BPP Sidareja**

Pembentukan Balai Penyuluhan bertujuan untuk menjalankan fungsi-fungsi penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan. Keberadaan balai penyuluhan pertanian sangat ditentukan oleh kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Seiring perkembangannya, kelembagaan Balai Penyuluhan di Kecamatan Sidareja mengalami beberapa perubahan. Sebelum tahun 1985 Wilayah Kecamatan Sidareja termasuk kedalam Wilayah Kerja Dinas Pertanian Rakyat Kabupaten Cilacap. Pada Tahun 1985 Satpel Bimas Kabupaten Cilacap mendirikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sidareja dengan Wilayah Kerja 10 desa. BPP Sidareja pada waktu itu dipimpin oleh seorang Kepala BPP yang bernama Rahmat, BSC. sekaligus sebagai Penyuluh Pertanian Madya sebagai Programmer dan dibantu oleh PPM Supervisor yaitu Dasiman Rifai. Tahun 1987 Struktur organisasi BPP mengalami perubahan, BPP Sidareja dipimpin oleh seorang Kepala Balai (Dasiman Rifai) dan dilengkapi dengan Penyuluh Pertanian Urusan Program (PPUP) Tanaman Pangan dan dibantu oleh supervisor (Sutarman). Pada Tahun 1992 pemerintah menghapus BPP dan Penyuluh dibagi-bagi kepada Dinas -dinas lingkup pertanian. Kondisi ini berjalan sampai pada tahun 1998.

Melalui Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian No 54 tahun 1996 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian dan Petunjuk Pelaksanaannya dan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian No 76 tahun 1996 tentang pembentukan Balai penyuluhan Pertanian (BPP) serta Surat Keputusan Bupati KDH Tk II Cilacap No. 39 tahun 1996 tgl 31 Desember 1996 tentang pembentukan organisasi dan Tata hubungan kerja Balai Informasi dan Penyuluhan Pertanian (BIPP) Kabupaten Dati II Cilacap, maka di Kabupaten Cilacap tahun 1997 terbentuk BIPP di Kabupaten Cilacap dan pada tahun 1998 terbentuk BPP di masing- masing kecamatan termasuk di Kecamatan Sidareja.

BPP dipimpin oleh seorang Koordinator Penyuluhan dari tahun 1998 - 2002. Penyuluh pertanian kembali dalam satu atap di BIPP atau BPP. Fungsi - fungsi penyuluhan pertanian (dalam arti luas) di Tingkat Kabupaten berada di BIPP dan untuk tingkat Kecamatan berada di BPP. Pada tahun 2002 di undangkan Undang-undang No 22 tahun 2002, tentang Otonomi Daerah.

Perkembangannya bagi Kelembagaan penyuluhan BIPP dilebur dan fungsinya di tangani oleh Dinas-dinas lingkup pertanian. Penyuluh berada di dinas-dinas. Ditingkat kecamatan tidak ada Balai Penyuluhan. Kondisi ini berjalan sampai pada tahun 2009. Tahun 2006 Pemerintah mengeluarkan Undang-undang SP3K No. 16. Tahun 2006. Atas dasar UU tersebut perjuangan penyuluh se Kabupaten Cilacap didukung oleh para legislatif dan eksekutif Kabupaten Cilacap, maka pada tahun 2008 disahkan lah PERDA pembentukan SKPD Kabupaten Cilacap termasuk di dalamnya adalah Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis Balai Penyuluhan.

Kepala UPT yang statusnya pegawai struktural dengan eselon IV a, dibantu oleh Kasubag TU dengan eselon IV b. Tepatnya pada tanggal 8 Mart 2010 Gedung Balai Penyuluhan Sidareja yang beralamat di Jl. Pertabatan No. 1 Komplek Cibenon Desa Sidareja Kecamatan Sidareja diresmikan sebagai Balai Penyuluhan Model (BP Model) oleh Gubernur Jawa Tengah Bapak H. Bibit Waluyo dengan status gedung milik sendiri. Saat ini bangunan BPP Kecamatan Sidareja masih dalam kondisi baik dan terawat. Untuk mempermudah kegiatan surat menyurat via elektronik BPP Kecamatan Sidareja memiliki email: [balai penyuluhansidareja@gmail.com](mailto:balai penyuluhansidareja@gmail.com).

#### 4.1.2. Letak dan Batas Wilayah

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan sidareja berada pada -7°29'23" BT dan 108°47'49" LS pada ketinggian tempat 5,5 m dpl. Adapun batas wilayah binaan BPP Kecamatan Sidareja meliputi:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Karangpucung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedungreja
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gandrungmangu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wanareja dan Cipari

#### 4.1.3. Topografi dan Klimatologi

Kecamatan Sidareja sebagian bear adalah berupa daratan meliputi desa Margasari, Tinggarjaya, Tegalsari, Gunungreja, Sidareja, Sidamulya dan Sudagaran dengan ketinggian tempat mulai dari 1 - 8m di atas permukaan laut (dpl). Sedangkan desa Kunci, Penyarang dan Karanggedang adalah berupa perbukitan dengan ketinggian antara 8 - 14m di atas permukaan laut (dpl). Iklim di kecamatan Sidareja termasuk dalam tipe iklim C hal ini berdasarkan perhitungan bulan basah dan bulan kering yaitu 6 bulan bulan basah dan 6 bulan kering, dengan rata-rata curah hujan 2.180 mm/Tahun.

#### 4.1.4. Keadaan Tanah

Jenis tanah yang ada di wilayah Kecamatan Sidareja adalah Aluvial Kelabu Tua dengan batuan induk endapan Lempung dan fisiologis mulai dataran sampai pegunungan Penggunaan tanah di bagian pegunungan di dominasi oleh PERHUTANI dengan tanaman produksi yaitu Pinus dan Jati.

#### 4.1.5. Komoditas unggulan dan teknologi unggulan

Komoditas unggulan berupa padi dan Jagung. Pola tanam yang diterapkan yaitu IP 3 berupa padi-palawija. Teknologi unggulan berupa tanam jajar legowo dan pupuk organik

#### 4.1.6. Jumlah Desa dan Luas Wilayah Binaan, serta kelembagaan kelompok tani

Jumlah desa binaan : 10 desa (Desa Sidareja, Desa Tegalsari, Desa Gunungreja, Desa Tinggarjaya, Desa Margasari, Desa Sidamulya, Desa Sudagaran, Desa Kunci, Desa Karanggedang, Desa Penyarang)

Luas sawah : 1396 Ha (irigasi teknis 128 Ha, tadah hujan 96 Ha)

Luas Pekarangan : 749324 Ha

Luas Tegalan : 2156024 Ha

Lain-lain : 308774 Ha

Jumlah kelompok tani : 88

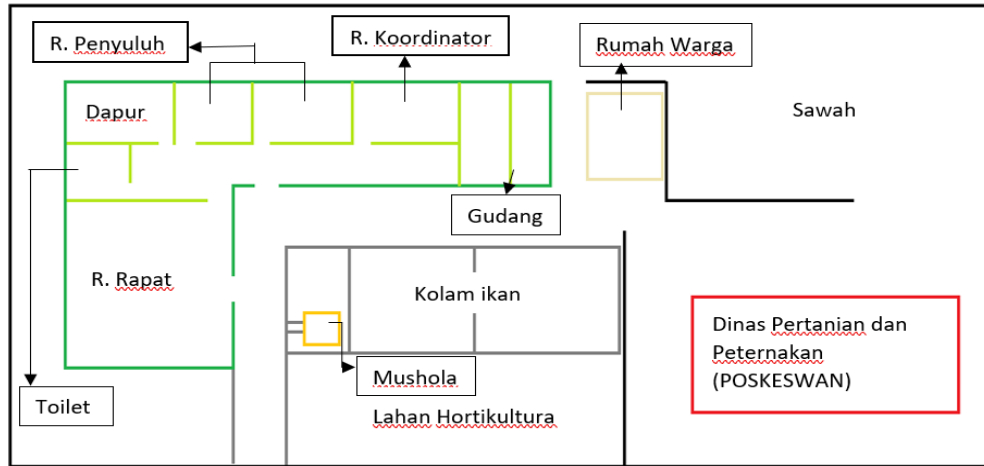
Jumlah Gapoktan : 10

Jumlah KWT : 12

Jumlah Kelompok ternak : 1



Gambar 2. Struktur Pegawai BPP Sidareja



Gambar 3. Denah Kantor BPP Sidareja

## 4.2 Hasil Pembahasan

### 4.2.1. Identifikasi Ketersediaan Traktor Roda Dua di kecamatan Sidareja

Identifikasi Traktor Roda Dua di wilayah Kecamatan Sidareja dilakukan dengan cara survey secara langsung ke lapangan menemui ketua Gapoktan dan kelompok tani yang tersebar disepuluh desa binaan dibawah naungan BPP Sidareja.



Gambar 4. Identifikasi Traktor roda dua di kelompok tani kecamatan sidareja

Data yang didapatkan dari hasil wawancara bersama kelompok tani binaan BPP Sidareja yaitu ;

Tabel 3. Jumlah Traktor Roda Dua di BPP Sidareja

Kecamatan	Jumlah Traktor
Tegalsari	2
Margasari	3
Tinggarjaya	3
Gunungreja	4
Sidareja	2
Sidamulya	5
Sudagaran	7
Kunci	10

Karanggedang	8
Penyarang	5
Tegalsari	4
Jumlah	47

#### 4.2.2. Perawatan Traktor Roda Dua

Perawatan merupakan proses yang dapat dijadwalkan dengan tujuan agar mesin tetap beroperasi pada efisiensi maksimum, memperpanjang umur mesin, dan untuk menghindari kerusakan dini.

Berdasarkan manual book maintenance mesin diesel Traktor Kubota Tipe G1000 dengan mesin penggerak tipe RD85DI-1S. proses pemeliharaan yang dilakukan di BPP Sidareja disesuaikan dengan buku panduan.

Tabel 4. manual book perawatan traktor roda dua

Pemeliharaan		Daily	100 Jam	200 Jam	600 Jam	Keterangan
Oli	Level	x				Pengecekan dilakukan Sebelum Mesin dinyalakan dan harus diatas garis batas (diatas 5 CM)
	Penggantian		x	x		Penggantian dilakukan setiap 100 jam (mesin pertama) selanjutnya setiap 200 jam
Filter Oli	Penggantian				x	Pergantian dilakukan setiap 600 jam selesai mesin beroperasi
Bahan Bakar	Level	x				Pengecekan dilakukan sebelum mesin dinyalakan dan harus diatas garis batas
Filter	Pembersihan		x			Pembersihan

Bahan Bakar						dilakukan untuk membuang sisa sedimen yang ada dibawah tangki setelah 100 jam
	Pergantian				x	Filter dibersihkan/diganti
Radiator	Pengecekan Kebocoran	x				Pengecekan dilakukan sehari sebelum digunakan
	Level	x				
Kopling	Pengecekan	x				Pengecekan mengenai kestabilan Kopling
Oli gardan	Pemeriksaan	x				Pada bagian ini bisa dikencangkan bisa diganti
	Pergantian				x	Mengganti oli selama 600 jam kerja

Perawatan dalam segi waktu secara umum Terbagi Menjadi dua Yaitu :

– Perawatan Harian

Perawatan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap harinya. Pemeriksaan dan perawatan harian meliputi pemeriksaan dan perawatan sebelum beroperasi, saat mesin dinyalakan, pengoperasian, dan pembersihan unit setelah beroperasi.

Traktor roda dua yang digunakan adalah Traktor Kubota Tipe RD85DI, Proses Perawatan yang dilakukan meliputi perawatan Harian yaitu;

– Pemanasan Mesin

Mesin diesel perlu pemanasan ketika mesin baru dihidupkan. Karena pada prinsipnya, mesin diesel tersebut melakukan pembakaran disaat terjadinya pemanasan. Hal ini wajib dilakukan untuk mencapai temperatur kerja mesin. Selain itu, pemanasan juga berguna untuk pelumasan yang lebih sempurna. Hal yang terjadi dilapangan, banyak petani yang membiarkan Traktor roda dua disimpan dalam waktu lama dan tidak dilakukan pemanasan, sehingga Ketika traktor diperlukan traktor tersebut mengalami permasalahan dimesin karena oli dan bahan bakar yang

mengendap.



Gambar 5. Pemanasan Mesin traktor roda dua

- Menambah bahan bakar sampai batas maksimum. Pada saat mengisi bahan bakar, saringan bahan bakar yang ada di bawah tutup tangki jangan dilepas.
- Menambah air radiator apabila kurang. Gunakan air yang bersih atau cairan *Coolant*
- Menambah atau mengurangi tekanan ban apabila tidak sesuai standar yang dianjurkan.
- Menambah oli pelumas apabila levelnya di bawah standar. Gunakan pelumas dengan jenis dan merk yang sama.
- Bersihkan mangkuk pada saringan bahan bakar apabila kotor
- Perawatan Berkala

Perawatan Berkala yang dilakukan dikawasan Balai penyuluhan pertanian (BPP) kecamatan sidareja adalah;

- Perawatan Sistem Pelumasan

Proses pengecekan dilakukan dengan menggunakan checklist yang telah dibuat untuk memastikan mesin siap digunakan dan tidak ada bagian mesin yang kekurangan pelumas dan bahan bakar yang akan berpengaruh terhadap kinerja mesin. Kapasitas oli pada mesin ini adalah 2,4 liter dengan SAE 30-40 untuk oli mesin dan 4,5 liter dengan SAE 90-120 untuk bagian gardan.

Penggunaan oli yang optimal dapat menurunkan tingkat keausan mesin karena oli membantu mendinginkan mesin yang sedang bergerak sehingga panas akibat gesekan dapat dikurangi (Subakti, 2019)



Gambar 6. Pemeriksaan kondisi oli mesin dan ketinggian level oli.

Perawatan yang dilakukan petani yaitu per 1 tahun adalah proses penggantian oli mesin yang dilakukan setelah mesin bekerja 100 jam. Di BPP Sidareja penggunaan mesin dilakukan sebanyak rata-rata 96 jam/tahun karena penggunaan yang tidak terlalu banyak sehingga dalam segi penggunaan 1 tahun masih masuk ke dalam batas wajar penggantian oli mesin, tetapi dalam segi waktu pergantian oli dianggap kurang efisien untuk mesin sehingga pelumas tidak bekerja dengan baik. Parameter penggantian oli dapat dilakukan dengan mengetahui waktu pemakaian mesin dan berdasarkan kekentalan oli serta perubahan warna oli menjadi hitam pekat (Samsinar, et al., 2019)

Oli dalam *Gear Box* diganti setelah pemakaian selama 600 jam kerja . Untuk membuang oli dalam *Gear Box*, bukalah baut yang berada di bagian bawah sisi kanan. Setelah semua oli keluar, tutup kembali baut tersebut kemudian isi *Gear Box* dengan oli yang baru. Selama pemakaian dapat dipastikan oli akan selalu berkurang. Periksa oli traktor anda tiap hari sebelum dioperasikan dan tambahkan bila perlu agar traktor awet . *Gear Box* telah terisi Minyak Pelumas SAE 90-140 sebanyak 5 liter, serta pastikan juga kondisi minyak pelumas masih dalam keadaan baik.



Gambar 7. Pemeriksaan Oli Gardan

– Perawatan Saringan Udara

Saringan udara atau yang dikenal dengan sebutan *air filter* merupakan paru-paru mesin diesel. Saringan udara ini berfungsi menyaring debu dari udara yang masuk dan mengalirkan udara yang bersih ke mesin.

Karena saringan udara merupakan suatu bagian yang sangat penting, maka perlu dibersihkan dan diganti secara teratur untuk menjaga kondisi yang prima pada traktor.

Memaksimalkan kinerja, mesin diesel Kubota membutuhkan kompresi tinggi diruang bakar, dengan partikel kecil dan kasar diluar mesin dapat tersedot dan masuk keruang bakar. Masuknya partikel tersebut keruang bakar dapat mengakibatkan ruang bakar pada liner atau dinding silinder tergores sehingga mengakibatkan kerusakan mesin, mesin jadi menurun performanya dan mengakibatkan kerusakan.

Traktor biasa bekerja di lahan yang penuh debu, sehingga udara yang dihisap motor relatif kotor. Saringan udara harus dalam kondisi baik, agar dapat menyaring udara dengan sempurna. Saringan udara traktor tangan banyak yang menggunakan tipe basah. Saringan dibuka dan diperiksa kebersihan saringan kawat serta ketinggian permukaan dan kebersihan oli. Pemeriksaan dan pembersihan saringan udara sebaiknya dilakukan 100 jam kerja.



Gambar 8. Pembersihan Saringan Udara

Alat yang digunakan untuk membersihkan saringan udara adalah wadah, kuas, kunci t 10 / obeng plus, masking / plastik (untuk menutup lubang flange), tenaga surya, oli bersih, kain majun / lap. Langkah – langkahnya yaitu lepas filter udara dengan kunci t 10 atau obeng plus, klem terletak dibagian bawah filter, tutup flens untuk menghindari debu dan kotoran masuk ke mesin, lepas baut kupu-kupu, lepaskan cover air cleaner, packing, element, damper, o ring, steel wool, dan serat plastic, bersihkan semua part dengan solar di dalam bak dan jangan rendam part dari bahan karet di dalam solar. Setelah semua bersih rakit kembali filter udara.

Filter udara sebelum mesin digunakan untuk bekerja, pastikan bersih dan oli pada *Oil pan* cukup pada takaran 100ml, Fungsi oli di *Oil pan* sangat

penting yaitu untuk menangkap debu dan kotoran agar tidak masuk ke ruang bakar, Jika bekerja di lahan kering pastikan selalu cek filter udara setiap 2 jam kerja, Bisa menambahkan jaring kain di luar filter udara apabila bekerja di tempat yang berdebu, atau bahan berterbangan kecil (seperti jerami, abu, kulit biji-bijian)

– Perawatan Fuel Filter

Saringan solar yang tersumbat menyebabkan mesin tidak bertenaga karena sejumlah solar yang dibutuhkan tidak terpenuhi. Pada titik tertentu mesin bisa mogok karena pipa saluran solar terisi udara (masuk angin). Pemeriksaan sistem bahan bakar meliputi pengecekan volume bahan bakar pada tangki bahan bakar, kondisi pompa bahan bakar, saringan bahan bakar, kondisi injeksi, dan nozle. Jumlah bahan bakar traktor tidak boleh kurang karena dapat menyebabkan udara masuk sehingga traktor tidak dapat dihidupkan. Pembersihan dan penggantian saringan bahan bakar perlu dilakukan jika saringan kotor. Penyaringan bahan bakar sebelum dimasukkan ke tangki bahan bakar dapat meminimalisasi frekuensi penggantian saringan bahan bakar.



Gambar 9. pemeriksaan saringan bahan bakar

– Memeriksa sistem pendingin

Menjaga temperatur atau suhu mesin Traktor agar tetap optimal dan tidak terjadinya *Overheat*. Periksa secara rutin sebelum traktor digunakan yaitu keberadaan air sebanyak 0,9 Liter dan kebersihan ram radiator. Jika air radiator kurang bisa menambah Air biasa ataupun *coolant*. *coolant* lebih disarankan karena *coolant* memiliki titik didih lebih tinggi dari air biasa, sehingga lebih baik untuk menyerap panas dari mesin. Selain itu, *coolant* memiliki sifat yang tak mudah menguap. Efeknya, penggunaan *coolant* bisa lebih panjang ketimbang air biasa.



Gambar 10. Pemeriksaan sistem pendinginan

- Pengecekan ketegangan *V-belt*.

*V-belt* yang dipakai cukup lama akan mengembang sehingga belt akan kendur. Belt yang kendur akan menimbulkan slip, sedang yang terlalu kencang akan mudah rusak dan menghambat putaran mesin. Pengecekan harian dilakukan agar pada saat mesin beroperasi tidak terjadi kendala ataupun masalah yang dapat merugikan secara finansial dan membuat kegiatan produksi berhenti beroperasi. Untuk memeriksa apakah penyetelan ketegangan tali sudah baik atau belum, tekanlah tali itu dengan jari tangan sekitar 1,5 cm sampai 3 cm. Pastikan *V-belt* dalam posisi lurus, tidak dalam posisi miring. Posisi *V-belt* yang miring dapat mengurangi efisiensi penerusan tenaga/putaran dari diesel penggerak ke *pulley* utama. Akibat selanjutnya adalah penggunaan *V-belt* dan *pulley* menjadi boros (cepat rusak)



Gambar 11. pengecekan ketegangan V-belt

- Pemeriksaan Komponen Traktor dan *Grease*

Pengecekan yang dilakukan adalah mengecek kekencangan mur dan baut, Semua mur-baut dan pengikat yang lain harus diperiksa. Jika dibiarkan kendur akan mengakibatkan kerusakan yang lebih berat. Bagian-bagian traktor akan bisa lepas atau patah. Perawatan yang dilakukan yaitu setiap celah baut diberikan oli agar baut tidak berkarat



Gambar 12. Pengecekan Komponen Traktor

Pemeriksaan kondisi gemuk (*grease*) juga penting dikarenakan gemuk merupakan bahan pelumas yang dapat mencegah keausan pada komponen tertentu. Beberapa komponen yang perlu diperiksa kondisi gemuknya adalah pada bagian yang bergesekan. Kekurangan gemuk pada bagian yang bergesekan akan menyebabkan komponen menjadi cepat aus. Selain itu, beberapa komponen seperti kopling, lampu dan sistem elektrik, tekanan roda, dan kekencangan baut perlu diperiksa kondisinya.

#### 4.2.3. Perbaikan Traktor Roda Dua

Beberapa kerusakan ringan yang dapat didiagnosis oleh operator ataupun petani dan sering terjadi adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Diagnosis kerusakan dan perbaikan traktor

No	Jenis Kerusakan	Penyebab	Cara Mengatasi	Alat & Bahan
A.	Mesin/motor terlalu panas	Air radiator kurang	Tambah air	Air Lap Gayung
		Kelebihan beban	Kurangi Beban	
		<i>Belt</i> /sabuk selip	Kencangkan	Kunci pas/ ring
		<i>Belt</i> /sabuk Kekencangan	Kendorkan	Kunci pas/ ring
B.	Mesin/motor tidak hidup	Udara masuk ke saluran bahan	Dibuang	Kunci pas

		bakar		Obeng
		Tidak ada bahan bakar	Isi bahan Bakar	Solar Literan
		Bahan bakar tercampur air	Kuras bahan bakar Bersihkan mangkuk	Solar Literan Lap
C.	Jalannya Motor tidak lancar	Saringan bahan bakar Tersumbat	Bersihkan	Kompresor Solar
		Udara masuk ke saluran bahan bakar	Dibuang	Kunci pas Obeng
D.	Tenaga mesin/motor kurang	Udara masuk ke saluran bahan bakar	Dibuang	Kunci pas Obeng
		Saringan udara kotor	Bersihkan	Kompresor
		Saringan bahan bakar Tersumbat	Bersihkan	Kompresor Solar
		Kelonggaran rem terlalu rapat	Setel	Kunci pas/ring
		Oli transmisi Kebanyakan	Kurangi	Kunci pas/ring
		Sabuk/belt terlalu Kencang	Setel	Kunci pas/ring
E.	Asap putih	Oli mesin/motor Kebanyakan	Kurangi	Kunci pas/ring
F.	Asap hitam	Saringan udara	Bersihkan	Kompresor

		kotor		
G.	Mesin/motor berbunyi gaduh	Oli mesin/motor Kurang	Ditambah	Kunci pas/ring Oli
		Oli tidak cocok	Diganti	Kunci pas/ring Literan Oli
H.	Persneleng sukar dipindahkan	Oli tidak cocok	Diganti	Kunci pas/ring Literan Oli
I.	Mesin/persneleng berbunyi gaduh	Oli transmisi kurang	Ditambah	Kunci pas/ring Oli
		Oli tidak cocok	Diganti	Kunci pas/ring Literan Oli
J.	Rem blong	Kelonggaran terlalu Besar	Setel	Kunci pas/ring
K.	Pada saat jalan ingin berbelok sendiri	Tekanan ban kiri dan kanan berbeda	Disamakan	Kompresor Pengukur Tekanan
		Pengatur kopling kemudi terlalu kencang	Disetel	Kunci pas/ring
L.	Stang bergetar sangat keras	Baut pengikatudukan motor/engine kendor	Kencangkan	Kunci pas/ring
		Baut pengikat	Diganti	Kunci pas/

		dudukan motor/engine rusak		ring Baut
M.	V Belt cepat putus/rusak	Posisi <i>pulley</i> tidak lurus	Disetel/ diluruskan	Kunci pas/ ring
		Tegangan <i>pulley</i> terlalu Kencang	Disetel/ dikendorkan	Kunci pas/ ring

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Petani membiarkan Traktor roda dua disimpan dalam waktu lama dan tidak dilakukan pemanasan, sehingga Ketika traktor diperlukan traktor tersebut mengalami permasalahan dimesin karena oli dan bahan bakar yang mengendap.
2. Petani melakukan perawatan dan perbaikan pada mesin traktor dengan filling menurut versinya sendiri dan mengabaikan prosedur yang telah ditetapkan oleh pabrik pembuatnya, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerusakan yang fatal pada mesin.

#### **5.2. Saran**

1. Petani atau operator mesin traktor roda dua harus dibekali ilmu perawatan dan perbaikan pada traktor yang sesuai dengan Standar operasional Prosedur (SOP) sehingga umur traktor tahan jangka panjang
2. Perlengkapan bagi mekanik hendaknya memenuhi standar, seperti perlengkapan keselamatan kerja dan tools perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R., 2015. Kinerja pemanfaatan mekanisasi pertanian dan implikasinya dalam upaya percepatan produksi pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 34(2), 163-177.
- Gunawan. 2001. *Pengenalan Alat dan Mesin Pertanian*, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta
- Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian. 2015. *Traktor Roda Dua (Hand Tractor)*.
- Kementan. 2015. *Modul Traktor Roda Dua (Hand tractor)*. Diklat Teknis dalam Rangka Upaya Khusus (UPSUS) Peningkatan Produksi Pertanian dan BABINSA. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Samsinar, R., Almanda, D., & Priatna, E. 2019. Sistem pengingat ganti oli berdasarkan running hours mesin, lama waktu pemakaian dan kekentalan oli pada mesin wire drawing berbasis Raspberry Pi 1. *RESISTOR*, 2(2), 121-130.
- Setiawan, F.D. (2008). *Perawatan Mekanikal Mesin Produksi*. Yogyakarta: Maximus.
- Widata, Sri. 2015. *Uji Kapasitas Kerja Dan Efisiensi Hand Traktor Untuk Pengolahan Tanah Lahan Kering*. Agroteknologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal harian kegiatan Praktik Kerja Lapangan I














**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA**

JALAN SINARMAS BOULEVARD, PAGEDANGAN, TANGERANG BANTEN e-Mail : pepi.serpong@pertanian.go.id

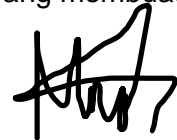
**JURNAL HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) I**  
**POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA**  
**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : T. Musrian.....  
 NIM : 07.14.20.046.....  
 Program Studi : Teknologi Mekanisasi Pertanian.....  
 Lokasi PKL I : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sidareja.....

NO	Hari/Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing Eksternal	Ket
1	Senin, 11 Juli 2022	Pengenalan Profil dan Wilayah Kerja BPP Sidareja		
2	Selasa, 12 Juli 2022	Pengabdian Masyarakat yaitu Penyuntikan PMK pada Sapi		
3	Rabu, 13 Juli 2022	Mencari data profil BPP Sidareja		
4	Kamis, 14 Juli 2022	Menghitung luas lahan sawah dilingkungan BPP		
5	Jumat, 15 Juli 2022	Mengidentifikasi Alsintan di masyarakat yaitu desa penyarang dan kunci		
6	Sabtu, 16 Juli 2022	Mewawancarai petani mengenai pemakaian power thresher		
7	Minggu, 17 Juli 2022	Mewawancarai ketua kelompok tani mengenai permasalahan tractor roda 2		
8	Senin, 18 Juli 2022	Pengabdian Masyarakat yaitu memanen padi dengan menggunakan alat sederhana yaitu arit dan melakukan perontok dengan power thresher		
9	Selasa, 19 Juli 2022	Pembersihan gulma pada tanaman dan pemanenan tanaman sayuran		
10	Rabu, 20 Juli 2022	Mewawancarai petani mengenai permasalahan petani ditegal sari		
11	Kamis, 21 Juli 2022	Mengidentifikasi alat mesin pertanian tractor roda dua		
12	Jumat, 22 Juli 2022	Pemberian pakan ikan nila di BPP Sidareja		
13	Sabtu, 23 Juli 2022	Mengecek dan membersihkan saringan udara pada traktor		
14	Minggu, 24 Juli 2022	Melaksanakan identifikasi jumlah traktor dikarang gedang		
15	Senin, 25 Juli	Melakukan penjemuran hasil panen		

	2022	padi di BPP Sidareja		
16	Selasa, 26 Juli 2022	Pengabdian masyarakat yaitu pembersihan pagar dikantor BPP Sidareja		
17	Rabu, 27 Juli 2022	Mencari data mengenai kecamatan sidareja		
18	Kamis, 28 Juli 2022	Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu membersihkan Pagar BPP		
19	Jumat, 29 Juli 2022	Pengecekan komponen traktor roda dua		
20	Sabtu, 30 Juli 2022	Mengecek saringan udara pada traktor roda dua tipe 85DI-2S		
21	Minggu, 31 Juli 2022	Pengabdian masyarakat yaitu pengecetan bambu di desa cinyawang		
22	Senin, 1 Agustus 2022	Konsultasi Bersama pembimbing mengenai laporan		
23	Selasa, 2 Agustus 2022	Pembuatan Laporan		
24	Rabu, 3 Agustus 2022	Pembuatan laporan		
25	Kamis, 4 Agustus 2022	Pembuatan laporan		
26	Jumat, 5 Agustus 2022	Perpisahan dan pelepasan mahasiswa PKL		

Sidareja, 5 Agustus 2022  
Yang membuat







( T. MUSRIAN )

Lampiran 2. Format lembar konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PKL I  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

---

Nama : T. Musrian  
NIM : 07.14.20.046  
Program Studi : Teknologi Mekanisasi Pertanian  
Lokasi PKL I : Balai Penyuluhan Pertanian(BPP) Sidareja  
Pembimbing Internal : 1. Dr. Muharfiza, S.TP, M.Si  
2. Bagus Prasetia, S.TP.,M.P  
Pembimbing Eksternal : Yudi Iswahyudi, S.TP.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Koreksi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	05/07/2022	Konsultasi laporan	Revisi judul laporan	
2	07/07/2022	Konsultasi laporan	Revisi latar belakang, tinjauan pustaka, daftar pustaka	
3	11/07/2022	Konsultasi kedatangan di bpp sidareja		
4	24/07/2022	Identifikasi traktor roda dua di bpp sidareja		
5	01/08/2022	Revisi laporan dan bahan tayang pkl 1		
6	04/08/2022	Revisi laporan pkl 1 final		
7	14/08/2022	Revisi laporan PKL 1	Sistem penulisan, tata letak keterangan table dan gambar, dan font size tulisan.	

Sidareja , 5 Agustus 2022  
Yang membuat

  
(T. MUSRIAN)